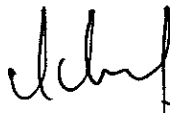
	TRANSFER PASIEN DARI POLIKLINIK KE RAWAT INAP		
	No. Dokumen 2.01.01.2.01.030	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Transfer pasien anak adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (perawat/bidan) untuk menempatkan pasien anak yang telah mendapatkan anjuran dari dokter spesialis untuk melakukan rawat inap di ruang perawatan.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam melaksanakan transfer pasien dari poliklinik ke rawat inap.– Membantu pasien memenuhi kebutuhannya sehari-hari sehubungan dengan penyembuhan penyakitnya.– Mengembangkan pelayanan yang komprehensif yang meliputi observasi, penegakkan diagnosa, terapi, rehabilitasi medik, dan pemeriksaan penunjang lainnya.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-034/DIR/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat mengucapkan salam kepada pasien dan keluarga.2. Perawat melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda vital dan antropometri untuk pasien anak.3. Perawat mengantarkan pasien ke ruang pemeriksaan.4. Perawat memanggil pasien sesuai dengan nomor antrian.5. Dokter spesialis memeriksa pasien serta menentukan diagnosa. Jika Dokter memberi advis pasien harus di rawat inap.6. Dokter pemeriksa menuliskan hasil pemeriksaan di rekam medis pasien/EMR dan melengkapi formulir pengantar rawat inap.7. Perawat mengarahkan keluarga/wali pasien untuk melakukan pendaftaran rawat inap, jika sudah selesai pendaftaran mengarahkan orang tua pasien kembali ke poliklinik.		

TERKENDALI

TRANSFER PASIEN DARI POLIKLINIK KE RAWAT INAP

No. Dokumen
2.01.01.2.01.030

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

8. Perawat memberikan edukasi terkait *informed consent* untuk pemasangan infus/*informed consent* rencana tindakan yang lain sesuai dengan advis dokter.
9. Perawat melengkapi rekam medis pasien serta mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan.
10. Perawat menghubungi unit rawat inap melakukan konfirmasi rencana pasien baru meliputi identitas pasien, dokter penanggung jawab, diagnosa, tindakan yang telah dilakukan, serta kebutuhan yang harus disiapkan di rawat inap.
11. Perawat mengantarkan pasien ke ruang rawat inap menggunakan kursi roda/sesuai kebutuhan sampai ke ruangnya.
12. Perawat melakukan timbang terima dengan perawat di unit rawat inap.
13. Perawat meninggalkan rawat inap.

Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Unit Perinatologi

TERKENDALI